

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan setiap manusia pasti mempunyai masalah. Masalah muncul dikarenakan kesenjangan antara kenyataan dengan harapan. Salah satu masalah yang dihadapi siswa adalah soal matematika. Soal matematika merupakan masalah bagi siswa karena dalam belajar matematika tidak hanya sekedar dapat menyelesaikan suatu soal melalui berbagai operasi hitung, tetapi jauh dari itu yaitu perlu menguasai konsep- konsep matematika yang berkaitan dan menerapkan konsep- konsep yang telah dipelajari.

Menurut Wardhani (2008) tujuan mata pelajaran matematika diuraikan sama untuk semua satuan pendidikan dikdasmen (SD/MI,SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK), tujuan mata pelajaran matematika disekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan: memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa dalam belajar matematika adalah kemampuan pemecahan masalah.

Polya (Wardhani, 2008) mendefinisikan pemecahan masalah sebagai suatu usaha untuk mencari jalan keluar dari kesulitan supaya mencapai sasaran. Pemecahan masalah merupakan suatu metode penemuan solusi melalui tahap-tahap pemecahan masalah. Untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika, perlu ketrampilan memahami masalah, membuat model

matematika, menyelesaikan masalah, dan pemeriksaan kembali pada jawaban. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah, maka siswa tersebut tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi dan pada kenyataannya proses berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah dalam mengerjakan soal matematika antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda- beda.

Setelah disadari perlunya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika, maka siswa harus mengusahakan mencapai hasil yang optimal dalam menguasai kemampuan tersebut. Aspek yang menunjang kemampuan pemecahan masalah siswa adalah keaktifan belajar. Untuk mendukung keberhasilan proses belajar dikelas siswa memiliki peranan penting dimana bukan hanya guru sebagai sumber pengetahuan tetapi siswa juga harus berperan aktif didalamnya.

Keaktifan belajar diduga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Beberapa diantaranya adalah turut serta dalam memberikan pendapat atau gagasan dan bertanya pada guru apabila belum memahami persoalan. Ketika tidak ada keaktifan belajar, maka tidak akan terjadi timbal balik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak maksimal sehingga dapat mengakibatkan tidak berkembang kemampuan- kemampuan matematika.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan no. 6 Purwokerto. SMP Muhammadiyah 1 merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang bercirikan Islami. Selain pengetahuan umum yang diperoleh, siswa juga mendapatkan ilmu yang lebih dalam mengenai agama Islam. Terdapat 22 ruang kelas, dimana kelas VII terdapat 7 kelas, kelas VIII 7 kelas, dan kelas IX terdapat 8 kelas. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki keunggulan dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik salah satu juara yang diperoleh yaitu pada lomba Karya Ilmiah Remaja se Kabupaten Banyumas dan pada bidang non akademik telah menjuarai lomba- lomba sampai di kancah Internasional. Dari paparan diaas dapat dipastikan keaktifan belajar siswa cukup baik karena terlihat dari partisipasi siswa dalam berbagai bidang.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru matematis kelas VIII diperoleh informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa belum terlihat jelas. Sehingga perlu dilaksanakan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan keaktifan belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian terbatas pada bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada pokok bahasan SPLDV. Sementara

keaktifan belajar yang dimaksud adalah aktivitas siswa yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tingkat keaktifan belajar.

2. Bagi Guru

Memudahkan guru dalam mengajar dan membimbing peserta didiknya, karena guru mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah para peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika berdasarkan keaktifan belajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai referensi untuk melakukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti

Memberikan informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan keaktifan belajar dan memberikan pengalaman.

